

## Abstrak

Peran bank selain berperan sebagai penghimpun dan penyaluran dana juga sangat penting dalam menunjang kesejahteraan sektor Usaha Kecil dan Menengah. Tingkat persaingan BPR Syariah dapat diketahui dengan melihat pangsa pasar Wilayah. Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 merupakan jenis Industri perbankan yang menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip syariah, yang memiliki karakteristik lebih dekat kepada masyarakat karena pangsa pasar kecil dan dana yang mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan objek. Penelitian pada BPR Syariah di Jawa Timur. Jumlah BPR Syariah yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 BPRS yang ada di 18 kabupaten yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin periode tahun 2017. Melalui variabel CAR, KAP, NPF, BOPO, dan FDR. Dari data perkembangan di atas dapat dikelompokkan dalam matriks dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. SE.13/1/PBI/2011. Klaster 1 adalah kelompok BPRS A dengan kondisi fluktuasi dan klaster 2 adalah kelompok BPRS B dengan kondisi sangat baik. Kedua klaster ini memiliki strategi alternatif untuk setiap kelompok BPRS dalam meningkatkan pemberian pinjaman. Dengan demikian dalam penelitian ini akan dirumuskan strategi operasional untuk kedua kelompok menggunakan analisis SWOT.

**Kata kunci** : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR Syariah), Bank Indonesia, Analisis *Cluster*, Analisis *SWOT*, Laporan Keuangan, Pangsa Pasar.

## **Abstract**

The role of banks in addition to acting as a collector and channeling of funds is also very important in supporting the welfare sector of Small and Medium Enterprises. The level of BPR Sharia competition can be known by looking at the market share of Territory. According to the Banking Act No.10 of 1998, the type of banking industry that runs its business based on sharia principles, which has characteristics closer to the community due to small market share and easy funds. This study aims to classify the research object used is BPR Sharia in East Java. The number of BPR Sharia used in this study amounted to 28 BPR Sharia existing in 18 districts that publish the financial statements regularly in 2017. Through variables CAR, KAP, NPF, BOPO, and FDR. From the above developments data can be grouped in matrix with the provisions in accordance with Bank Indonesia Regulation No.SE.13/1/PBI/2011. cluster 1 is group of BPRS A with fluctuation condition and cluster 2 is group of BPR Sharia B with very good condition. Both clusters have alternative strategies for each BPR Sharia group in increasing lending. Thus in this research will be formulated operational strategy for both groups using SWOT analysis.

**Keywords:** Sharia Rural Bank (BPR Sharia), Bank Indonesia, Cluster Analysis, SWOT Analysis, Financial Statement, Market Share.